



**ANALISIS PENGGUNAAN FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH) DAN PEMBAYARAN
TUNAI TERHADAP PENINGKATAN VOLUME
PENJUALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

Oleh :

ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM. 1740100200

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022



**ANALISIS PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
(*FINTECH*) DAN PEMBAYARAN TUNAI TERHADAP
PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM. 17 401 00200**

Pembimbing I

**Dr. Rukiah, M.Si.,
NIP. 19760324 200604 2 002**

Pembimbing II

**Adanan Murroh Nasution, M.A.,
NIDN. 2104118301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, September 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syahada
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI** yang berjudul “**Analisis Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan**”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, M.Si.,
NIP. 19760324 2006042002

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A.,
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH PARDIOSI**
NIM : 17 401 00200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Analisis Penggunaan Financial Technology (*Fintech*) dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



ROBIATUL ADAWIYAH PARDIOSI
NIM. 17 401 00200

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI**

NIM : 17 401 00200

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Penggunaan Financial Technology (*Fintech*) dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan ”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 10 Agustus 2022
Yang menyatakan,



ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM. 17 401 00219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
Nim : 17 401 00200
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
(*FINTECH*) DAN PEMBAYARAN TUNAI TERHADAP
PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. H. Arman Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arman Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

H. Aswadi Lubis, SE. M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 08 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 65,5 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGGUNAAN FINANCIAL
TECHNOLOGY (*FINTECH*) DAN PEMBAYARAN
TUNAI TERHADAP PENINGKATAN VOLUME
PENJUALAN USAHA MIKRO MENENGAH (UMKM)
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN.
NAMA : ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM : 17 401 00200
ANGGAL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
PK : 3,43
REDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM : 17 401 00200
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)".

fintech dapat membantu meningkatkan kinerja serta volume penjualan namun pembeli lebih suka menggunakan pembayaran tunai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fintech terhadap volume penjualan UMKM di kota Padangsidimpuan. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran tunai terhadap penjualan UMKM di kota Padangsidimpuan. Untuk mengetahui pengaruh fintech dan pembayaran tunai terhadap volume penjualan UMKM di kota Padangsidimpuan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan *financial technology (fintech)*, pembayaran tunai, dan volume penjualan UMKM. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *financial technology (fintech)*, pembayaran tunai, dan volume penjualan UMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik taro yamane dengan jumlah sampel sebanyak 99. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan pengujian deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t) serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fintech* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,960 > 1,666$), artinya terdapat pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan. Variabel pembayaran tunai memiliki pengaruh terhadap volume penjualan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,666$), artinya terdapat pengaruh volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan. Uji F menunjukkan *fintech*, dan pembayaran tunai secara simultan berpengaruh terhadap volume penjualan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,855 > 2,36$) dan nilai $Sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$). Hasil uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,541, yang artinya *fintech* dan pembayaran tunai memberikan kontribusi sebesar 54,1% dan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Fintech*, Pembayaran Tunai, Volume Penjualan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Erawati, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M. Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah M. Pd., yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu selaku Pembimbing I, Dr. Rukiah, M.Si., dan Bapak Adanan Murroh Nasution M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Siswan Pardosi dan Ibunda Manna Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Adik saya Muhammad Ilham Pardosi, Khoirotun Nisa Pardosi, Dina Saniah Pardosi,

Ahmad Rizki Pardosi, dan syahraini Pardosi yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Annisa, Key, Risky, Lailah, Nopi. yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5), Mahasiswi KKL Angkatan 2017, Mahasiswi Magang Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti

ROBIATUL ADAWIYAH PARDOSI
NIM. 17 401 00200

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	i	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Definisi Operasional Variabel	6
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	10
1. Volume Penjualan	10
a. Pengertian Volume Penjualan	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan.....	11
2. <i>Financing Technology (Fintech)</i>	12
a. Pengertian <i>Fitech</i>	12
b. Ekosistem <i>Fintech</i>	13
c. Produk-Produk <i>Fintech</i>	13
d. Kelebihan Menggunakan <i>Fintech</i>	14
e. Kekurangan Menggunakan <i>Fintech</i>	14
3. Pembayaran Tunai	15
4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	17
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).	17
b. Karakteristik UMKM.	21
c. Penerapan Transaksi Menggunakan <i>Fintech</i> pada UMKM.	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
D. Sumber data	30
1. Data sekunder.....	30
2. Data Primer.	30
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Kuesioner	31
2. Dokumentasi	38
F. Analisis data	34
1. Uji Dekripsi	34
2. Uji Normalitas.....	34
3. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Multikolinearitas	35
b. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4. Uji Hipotesis.....	36
a. Koefisien Determinas (R^2).	36
b. Uji Parsial (Uji t)	36
c. Uji Sigifikan Simultan (Uji F).....	36
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perbankan Syariah	39
1. Sejarah Kota Padang Sidempuan	39
2. Sturuktur Kota Padang Sidempuan	41
B. Analisis Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Jumlah UMKM di Kota Padangsidimpuam 3
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel..... 6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 23
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas 42
Tabel IV.2	Hasil Uji Realibitas 45
Tabel IV.3	Hasil Uji Stastik Deskriptif..... 46
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas 47
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolineritas 48
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 50
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 51
Tabel IV.8	Uji Parsial (Uji t) 52
Tabel IV.9	Hasil Uji F (Uji Simultan) 54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1 Kerangka Pikir	26
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian**
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket:**
Tabulasi Angket *Financial Technology (Fintech)* (X1),
Tabulasi Angket Pembayaran Tunai (X2), Tabulasi Angket
Volume Penjualan UMKM (Y).
- Lampiran 3 : Statistik frekuensi karakteristik Responden:**
Output Karakteristik Responden
- Lampiran 4 : Uji Validitas:**
Output Uji Validitas *Financial Technology (Fintech)* (X1),
Output Uji Validitas Pembayaran Tunai (X2), *Output* Uji
Validitas Volume Penjualan UMKM (Y).
- Lampiran 5 : Uji Reabilitas:**
Output Uji Reabilitas *Financial Technology (Fintech)* (X1),
Output Uji Pembayaran Tunai (X2), *Output* Uji Reabilitas
Volume Penjualan UMKM (Y).
- Lampiran 6 : Uji Analisis Deskriptif:**
Output Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik:**
Output t SPSS 24 Uji Normalitas, *Output* SPSS 24 Uji
Multikolinearitas, *Output* SPSS 24 Uji Heterokedastisitas.
- Lampiran 8 : Uji Analisis Regresi linear berganda:**
Output SPSS 24 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis:** *Output* SPSS 24 Uji Koefisien Determinasi
(R^2), *Output* SPSS 24 Uji t, *Output* SPSS 24 Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam ekonomi modern. Tidak satupun Negara modern yang menjalankan kegiatan ekonomi tanpa melibatkan lembaga perbankan. Sehubungan dengan pembahasan perbankan syariah ini bukan hal yang baru di Indonesia.¹

Hal ini ditandai dengan tingginya apresiasi terhadap kemunculan perbankan syariah. Dunia perbankan saat ini semakin maju begitu juga dengan berbagai jenis sudah berdiri secara nasional baik itu konvensional maupun syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.²

Dengan berkembangnya teknologi pada masa sekarang termasuk dalam perbankan syariah teknologi tidak hanya di peruntukkan bagi organisasi, melainkan juga kebutuhan perseorangan bagi organisasi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan, kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencapai pekerjaan. Fungsi

¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 65.

² Rosad Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Median Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 274.

utama dari pemanfaatan teknologi adalah untuk dapat memudahkan setiap pelaku bisnis serta pelanggannya termasuk pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan. Pemanfaatan teknologi bagi UMKM masing menjadi masalah utama. Teknologi yang sering digunakan untuk kebutuhan proses transaksi dewasa ini adalah Fintech.

Fintech adalah singkatan dari *Financial technology*, sebuah bentuk layanan financial berbasis teknologi yang sedang berkembang di dunia. *Fintech* memiliki berbagai bentuk layanan seperti *payment fintech*, *information fintech*, *financial saas sas fintech*, *capital market fintech*, *crowdfunding fintech*, *peer to peer lending*. Fintech merupakan bentuk alternatif dalam memberikan dan mendapatkan layanan untuk institusi dan penggunanya. Peran fintech juga dapat sebagai pengantar layanan yang sebelumnya tidak dapat di dapatkan pada layanan tradisional oleh pengguna jasa layanan keuangan. Fintech menjadi terobosan pembaharuan dalam layanan keuangan karna dapat mengubah produk-produk keuangan tradisional menjadi banyak variasinya.³

Dengan adanya *fintech* mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi khususnya pada pelaku UMKM. UMKM dapat bertahan pada saat ini dengan menggunakan pemanfaatan teknologi termasuk dalam penggunaan fintech.

³ Wasiaturrahma, dkk, *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 34.

Pembayaran tunai (cash and carry sistem), pelanggan memasuki toko, pengambilan produk yang dikehendaki, membawanya ke kasir, dan membayar tunai. Pembayaran tunai adalah pembayaran menggunakan mata uang bnegara dalam bentuk uang kertas atau uang logam koin yang dibayarkan oleh penerima barang atau jasa kepada penjual.⁴

Usaha mikro kecil menengah merupakan kegiatan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Salah satu daerah yang telah mengembangkan system ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan usaha mikro kecil menengah di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Utara. Sehingga tidak heran banyak dijumpai kegiatan perekonomian yang bergerak di bidang UMKM di kota-kota yang terdapat di Sumatera Utara, seperti Kota Padangsidimpuan. Berikut data UMKM yang terdapat di Kota Padangsidimpuan.

Tabel I. 1
Data Jumlah UMKM di Kota Padangsidimpuan

No	Kota	Jumlah (orang)
1	Jumlah UMKM	10615

Sumber: Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan jumlah UMKM yang terdapat di Kota Padangsidimpuan, jumlah UMKM terdapat di kota Padangsidimpuan yang jumlahnya 10615 orang. Dengan adanya *fintech* ini membantu pelaku UMKM dalam

⁴ Dasaratha V. Rama dan Frederik L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi*, hlm. 32.

meningkatkan volume penjualan dan dapat mempermudah transaksi dalam pembayaran. Tidak hanya itu pelaku UMKM tidak harus bersusah payah lagi mencari uang dengan nominal kecil untuk mengembalikan uang pembeli dan pembeli tidak bersusah payah lagi harus membawa tunai saat melakukan pembelian.

Akibat perkembangan dalam bidang teknologi, sikap dan gaya hidup masyarakat berubah menjadi peka dan kritis, tetapi hanya sebagian dari pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan yang peka terhadap *fintech*. Mengingat manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai secara lebih efisien, *fintech* akan dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya serta volume penjualan, terlebih pada masa sekarang yang serba instan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara pelaku UMKM di kota Padangsidempuan Utara. Pada tanggal 12 September 2021 peneliti mewawancarai pelaku UMKM (Mom Q Kitchen), “saya telah menyediakan pembayaran non tunai di jualan saya, pembayaran non tunai hanya mempermudah transaksi pembayaran tetapi tidak memberikan peningkatan volume penjualan”.⁵

Hal yang sama juga diutarakan oleh Ibu Mariana Grosir SRC, “saya merasa *fintech* tidaklah meningkatkan penjualan saya, saya menyediakan *fintech* pada grosir saya untuk para pembeli, tetapi malah sebaliknya pembeli lebih suka menggunakan tunai dalam pembayarannya”.⁶

⁵ Wawancara dengan Pelaku UMKM (Mom Q Khitcen) Jln.Kenanga Kota Padangsidempuan Utara, Tanggal 12 September 2021.

⁶ Wawancara dengan Ibu Mariana di Ujung Padang Kota Padangsidempuan Utara, Kamis 09 September 2021.

Dari beberapa wawancara tersebut fintech belum sepenuhnya memberikan peningkatan volume penjualan di Kota Padangsidimpuan namun pembeli lebih banyak menggunakan pembayaran tunai. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian atau penelitian tentang fenomena yang terjadi, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penggunaan Financial Technology (*Fintech*) dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dapat diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut:

1. Tidak semua pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan menggunakan pembayaran non tunai.
2. Pelaku UMKM lebih suka menggunakan tunai dalam pembayarannya.
3. Pelaku UMKM menganggap bahwa fintech dan pembayaran tunai dapat meningkatkan volume penjualan mereka.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni Analisis Penggunaan *Fintech* dalam Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan. Maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah di Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *fintech* terhadap peningkatan volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh pembayaran tunai terhadap peningkatan volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh *fintech* dan pembayaran tunai secara simultan terhadap penjualan UMKM di kota Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau berupa informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i> (X_1)	<i>Fintech</i> adalah pemanfaatan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam keuangan ataupun perbankan. ⁷ Penggunaan <i>fintech</i> dalam penelitian ini adalah pelayanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan tentang karakter atau atribut <i>fintech</i>2. Pengetahuan tentang manfaat <i>fintech</i>.	Rasio

⁷ Ananonim, Finansialku, Diakses Melalui, <https://www.finansialku.com>, Pada Tanggal 29 Novemeber 2018 Pukul 13.49 WIB.

		secara non tunai pada pelaku UMKM di kota Padangsidempuan.	3. Pengetahuan tentang manfaat yang ditimbulkan fintech.	
2	Pembarayan Tunai (X_2)	<p>Pembayaran tunai adalah pembayaran menggunakan mata uang negara dalam bentuk uang kertas atau uang logam koin yang dibayarkan oleh penerima barang atau jasa kepada penjual.⁸</p> <p>Pembayaran tunai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembayaran pada pelaku UMKM di kota Padangsidempuan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas 2. logam 	Rasio
3	Volume Penjualan UMKM (Y_1)	<p>Volume penjualan adalah jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh perusahaan, atau hasil akhir.⁹</p> <p>Volume penjualan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah volume penjualan UMKM di kota Padangsidempuan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketahanan 2. Ketersediaan suku cadang 3. Kenyamanan 4. Pelayanan 	Rasio

⁸Dasaratha V. Rama dan Frederik L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 25.

⁹Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (Bandung: Pustaka Grafika, 2012), hlm. 562.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fintech terhadap penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran tunai terhadap penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh fintech dan pembayaran tunai simultan terhadap penjualan UMKM di kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu kesempatan bagi peneliti untuk bias menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat waktu duduk di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang perbankan syariah.
2. Bagi pelaku UMKM di kota Padangsidempuan, bahwa hasil penelitian ini menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menjadi tombak dalam kenaikan nilai domestik bruto
3. Bagi Mahasiswa UIN Padangsidempuan terutama pada jurusan perbankan syariah dan peneliti lainnya, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian baik untuk lanjutan maupun ulangan.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan dan memperluas pemahaman tentang fintech terhadap pembayaran non tunai di Kota Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian , populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang menjelaskan tentang analisis penelitian berisikan hasil data yang diolah berkaitan dengan teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah waban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Volume Penjualan

a. Pengertian Volume Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut.¹⁰

penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan.

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang, semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu volume penjualan salah satu hal penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan tidak rugi.

Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh perusahaan, atau hasil akhir yang akan dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk tersebut dalam suatu jangka waktu tertentu.¹¹

¹⁰ Charles T. Homgren, dkk, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 201.

¹¹ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, hlm. 562.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Mempengaruhi Volume Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktifitas perusahaan. Oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan untuk mengetahui kondisi pasar dan selera konsumen seharaga produk yang di pasarkan dapat bersaing dipasaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan produk yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain sebagai berikut:

1) Kondisi dan kemampuan penjual

Penjual harus memahami beberapa masalah yang berkaitan dengan jenis dan karakteristik produk yang ditawarkan kepada pembeli, harga produk, dan syarat penjualan (pembayaran, garansi, penghantar dan sebagainya).

2) Modal

Untuk menciptakan suatu usaha diperlukan modal yang besar. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk mendirikan atau memilih sebuah usaha. Peran suatu modal sangatlah penting, dengan modal yang besar maka perusahaan akan dapat mengembangkan dan menciptakan produk-produk yang baru.

3) Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar, masalah penjualan ditangani oleh bagian. Penjualan yang dipegang oleh orang yang ahli dibidang penjualan untuk menciptakan penjualan pada perusahaan.

4) Faktor lain

Faktor lainnya seperti: periklan, peragaan, kampanye pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Setelah produsen mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, seorang produsen juga harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya volume penjualan.

2. Finance Technology (Fintech)

a. Pengertian Finance Technology (Fintech)

Menurut *Word Economic Forum* menjelaskan bahwa *fintech* merupakan pemanfaatan teknologi dan sebuah bisnis yang inovatif di sektor keuangan. Inovasi keuangan ini berupa pemanfaatan teknologi untuk dapat menghasilkan cara baru seperti halnya lembaga keuangan seperti simpanan pinjaman dan *e-payment*.¹²

Fintech adalah pemanfaatan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam keuangan ataupun perbankan.¹³

Layanan ini tentunya memudahkan konsumen sehingga akan semakin berkembang. Akhirnya menghasilkan industry tersendiri yang

¹² Wahid Wachyu Adi Winarto, "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13, No. 1 (2020): hlm. 23.

¹³ Ananonim, *Finansialku*, Diakses Melalui, <https://www.finansialku.com>, Pada Tanggal 29 November 2018 Pukul 13.49 WIB.

produknya bekerja sama dengan komoditas berbagai lembaga keuangan konvensional, seperti perusahaan perbankan, investasi, dan perasuransian.

Fintech diatur melalui Perpres No. 82 Tahun 2016 tentang strategi Nasional Keuangan Inklusif. *Fintech* merupakan salah satu instrument keuangan insklusif yang dapat membuka kesempatan ekonomi dan memperluas akses masyarakat, terutama warga miskin, pada pelayanan keuangan yang merupakan produk *Fintech*.

b. Ekosistem Fintech

Fintech merupakan suatu bentuk inovasi penting dalam industry keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan, teknologi informasi. *Fintech* menjanjikan ekosistem baru industri keuangan dimana dengan biaya rendah dapat memberikan layanan keuangan yang berkualitas dan menciptakan lingkungan keuangan yang lebih beragam dan stabil.¹⁴

c. Produk-Produk Fintech

Fintech tidak hanya dapat membuka produk dan layanan financial ini terjangkau, tetapi juga dapat membuat biaya yang berkaitan dengan kedua hal tersebut menjadi lebih rendah. Ada banyak sekali produk *fintech* di Indonesia terutama yang masih berupa start-up. Hal ini di karenakan keperluan financial yang berkembang pesat di

¹⁴Astrid Rumondang, dkk, *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 4.

tanah air sebagai alternative pilihan bagi masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelas yang ada. Berikut macam-macam Fintech di Indonesia:

- 1) Perusahaan Investasi online
- 2) Peer-to-peer lending
- 3) Crowdfunding
- 4) Mobile payments/online banking
- 5) Risk and investment management
- 6) marketplace

d. Kelebihan Menggunakan Fintech yakni:

- 1) memberikan kemudahan untuk memberikan donasi.
- 2) Memberikan kemudahan untuk melakukan pembayaran.
- 3) Memudahkan untuk mengelola keuangan
- 4) Memudahkan masyarakat untuk membuka rekening.
- 5) Memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Memudahkan seseorang untuk berinvestasi

e. Kekurangan menggunakan Fintech

Selain memilih kelebihan, penggunaan Fintech pun memiliki sebuah kekurangan, yaitu harus di pastikan keaslian situasinya dan juga harus mengetahui apakah situs tersebut telah mendapatkan izin dari OJK. Banyaknya situs pengumpulan dana yang tak jelas keberadaannya. Sehingga banyak menimbulkan kerugian. Kehadiran Fintech memiliki tujuan utama untuk memudahkan

seseorang bertransaksi. Oleh karena itu, jika sudah dibeli dengan keuntungan yang menggiurkan dan pengumpulan dana yang tidak jelas tentu harus di waspadi.¹⁵

3. Pembayaran Tunai

Pembayaran tunai (cash and carry sistem), pelanggan memasuki toko, pengambilan produk yang dikehendaki, membawanya ke kasir, dan membayar tunai. Pembayaran tunai adalah pembayaran menggunakan mata uang bnegara dalam bentuk uang kertas atau uang logam koin yang dibayarkan oleh penerima barang atau jasa kepada penjual.¹⁶

a. Alat pembayaran tunai

Alat pembayaran tunai merupakan media pembayaran yang diserahkan langsung ketika terjadi sebuah transaksi, secara umum, alat pembayaran tunai berbentuk uang kontan yang hadir secara fisik. Uang bisa dikatakan sebagai alat pembayaran tunai, uang wajib dimiliki oleh setiap orang untuk melakukan transaksi jual beli. Pembayaran tunai umumnya dilakukan pada transaksi langsung yang bersifat nyata dan dalam jumlah nominal tidak terlampau besar.

Alat pembayaran tunai merupakan cara termudah dalam melakukan transaksi dagang. Namun, alat pembayaran tunai juga memiliki beberapa kelemahan yang terkadang dapat menjadi kendala dalam setiap transaksi si dagang.

¹⁵ Irma Muzdalifa, dkk, "Peran Fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia(Pendekatan Keuangan Syariah)," *Jurnal Um-Surabaya*, 2018, hlm. 5.

¹⁶ Dasaratha V. Rama dan Frederik L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi*, hlm. 32.

Beberapa kelemahan alat pembayaran tunai, antara lain:

1) Tidak efisien

Efisiensi alat pembayaran tunai bisa dikatakan rendah jika kita menilai nominalnya.

2) Nominal harus sesuai pecahan yang beredar

Pembayaran tunai tidak dapat menggunakan nominal yang tidak memiliki pecahan dalam mata uang suatu negara.

3) Sulit dalam transaksi lintas Negara

Perbedaan mata uang pada setiap negara di dunia ini, menyulitkan transaksi dagang secara tunai jikadilakukan lintas negara.

4) Resiko tinggi tingkat keamanan

Pembayaran tunai yang memerlukan kehadiran uang dalam bentuk fisik, memunculkan masalah keamanan seperti perampokan, uang tercecer, atau bahkan rusak selama perjalanan. Selain itu, transaksi dalam jumlah besar bisa memungkinkan terselipnya uang palsu diantara uang asli.¹⁷

¹⁷ Ibrahim Nubika, *Bitcoin: Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial* (Yogyakarta: Generasi Learning, 2018), hlm. 3-14.

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menerut warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang.¹⁸ Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya.¹⁹

UMKM merupakan salah satu kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dan berpengaruh dalam perekonomian di suatu negara maupun di suatu daerah yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di suatu negara maupun di suatu daerah.²⁰ UMKM adalah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda.²¹ UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang UMKM.²²

¹⁸Warkum Sumitro, *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 168.

¹⁹Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 157.

²⁰Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm. 10.

²¹Kurnia Cahaya Lestari dan Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Dalam UMKM* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 40.

²²Hamdan, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 1.

Dari beberapa definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa UMKM adalah suatu kegiatan perdagangan yang dikelola oleh suatu badan usaha yang memiliki tujuan untuk mewujudkan ekonomi yang produktif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memiliki nilai aset paling banyak 50 juta atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar 300 juta.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia²³ UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Sejak krisis moneter ditahun 1997-1998 hampir 807 usaha yang dikategorikan besar mengalami kebangkrutan dan malah UMKM dapat bertahan dalam krisis dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimilikinya. Bagi sebagian kalangan UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang tahan banting sehingga mampu bertahan dengan kondisi apapun. Tak jarang dengan kemampuan dan keterbatasan tersebut juga dapat menciptakan lapangan kerjawaupun tidak signifikan.

Ekonomi mikro berbicara soal segmen-segmen kecil daripada seluruh perekonomian yakni para konsumen atau kelompok

²³Orchidya Sari, "Pelaksanaan Penjamin Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Lembaga penjamin Kredit (studi: Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dan PT. Askrido Padang)," (Skripsi. Universitas Andalas, 2011).

konsumen dan produsen secara tersendiri.²⁴ Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pengertian usaha kecil yaitu: usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang besar.

Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sektor yang mempunyai peranan penting. Karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.²⁵

Pengembangan sendiri merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik puncak menunjuk kesuksesan. Sedangkan pengertian pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah. Pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.²⁶

²⁴ Firdaus, *Pengantar Sistem Ekonomi* (Bandung: Cipta Print, 2006), hlm. 5.

²⁵ Suci Astari, "Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," (Skripsi, UINSU Medan 2019), hlm. 1.

²⁶ Joseph Dedy Irawan dan Emmalia Adriantantri, "Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko," *Jurnal Mnemonic*, Vol. 1, No. 2 (2018): hlm. 56.

UMKM adalah sebuah yang dimiliki perorangan maupun kelompok yang dinilai lewat pendapatan yang diperoleh dan jumlah banyak pekerja pada perusahaan itu. Pada UU No. 20 Tahun 2008 bahwa UMKM itu harus mempunyai sebuah siklus usaha yang harus diperhatikan, asas-asas, tujuan, pemberdayaan yang terkoordinasi, dan melihat sanksi administrative yang terjadi UU No. 20 Tahun 2008 juga mengkaji banyak bidang seperti pertanian, perdagangan, jasa, pengangkutan, dan bukan hanya sektor industri.

Dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia dilarang untuk memakan harta secara batil dan menganjurkan untuk mengembangkan harta dengan perniagaan yang merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Jummanatun Ali dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005), hlm. 65.

b. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi factual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi cirri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Usaha mikro kecil merupakan kegiatan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha-usaha ini umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama disetiap wilayah diantaranya memiliki tingkat penghasilan yang rendah, terkelola dengan tidak baik, bahkan dalam beberapa kasus kelompok usaha mikro kecil belum dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti gizi, pendidikan, kesehatan, perumahan dan lain-lain.²⁸

Pada dasarnya manajemen usaha kecil tidak jauh berbeda dengan manajemen organisasi bisnis pada umumnya. Paling tidak ada beberapa faktor yang perlu dimiliki oleh mereka yang menjalankan atau melakukan manajemen usaha kecil. Faktor-faktor tersebut adalah *entrepreneurship*, professional, inovatif, keluasan jaringan usaha, dan kemampuan adaptif.²⁹

²⁸ Isnaini Harahap, "Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM Di Sumatera Utara," Disertai, UINSU 2016, hlm. 79-80.

²⁹ Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 214.

c. Penerapan Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech pada UMKM

Fintech selalu berinovasi, seperti pengembangan produk yang fleksibel dan cara yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Layanan keuangan menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses dan meningkatkan pengalaman pelanggan dan mempercepat penggunaan keterlibatan, membangun landasan termasuk verifikasi identitas secara digital agar lebih mudah, *due diligence*, pelanggan yang kolaboratif, berbagi data, dan skema pembayaran yang dapat mengakselerasi sejumlah layanan keuangan. Peran *fintech* terhadap terwujudnya keuangan UMKM sebagai berikut:

- 1) Fintech memberikan kemudahan mengakses berbagai jenis keuangan.
- 2) Mampu menjangkau seluruh UMKM hingga daerah yang terpencil.
- 3) Fintech sudah membuka akses pembiayaan usaha yang lebih mudah dan cepat.³⁰

Fintech memiliki potensi cukup besar dari perkembangan UMKM di Indonesia. Fintech dapat membantu pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online. Adapun penerapan Fintech dalam UMKM

³⁰ Wahid Wachyu Adi Winarto, "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," hlm. 67-68.

juga memiliki beberapa tantangan meliputi infrastruktur, perundang-undangan, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, dan kurang literasi keuangan.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penelitian ini.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ade Putri Darmika, Halim Usman, Goso, Jurnal (2018)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo	Dari hasil penelitian ini pengaruh Financial Technology terhadap perkembangan UMKM memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM Di Palopo.
2.	Annisa Choirunnisa, Jurnal (2018)	Pengaruh Financial Incluion Terhadap Perkembangan UMKM (Studi pada Pedagang Di Pasar Cimanggis Ciputat Kota Tnggerang Selatan).	Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel edukasi keuangan, hak property masyarakat, fasilitas intermediasi dan saluran distribusi, layanan keuangan pada sektor pemerintah, dan perlindungan konsumen. Hasil penelitian ini juga menemukan pengaruh secara pasrsial pada variabel hak property masyarakat dan

³¹ Mochammad Fajar, dkk, "Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Humanis*, Vol. 1, No. 2 (2021).

			perlindungan konsumen terhadap perkembangan UMKM Di Pasar Cimanggis tanggerang Selatan.
3	Febriana Hutabarat, Jurnal (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Jabodetabek	Literasi Keuangan dan Financial Technology memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan karakteristik responden, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan inklusi keuangan.
4	Irma Muzdlifah , Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, Jurnal (2018)	Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)	Fintech turut berkontribusi dalam pengembangan UMKM. Tidak hanya sebatas membantu pembiayaan modal usaha, peran fintech juga sudah merambah ke berbagai aspek layanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan.
5	Rizal Silalahi, Dynda Puspa Pramedia, Jurnal (2018)	Analisis Faktor Keerhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model Delone dan McLean	Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Fintech Payment dan kualitas informasi dan kelayakan hubungan negatif terhadap kepuasan penggunaan Fintech Payment.

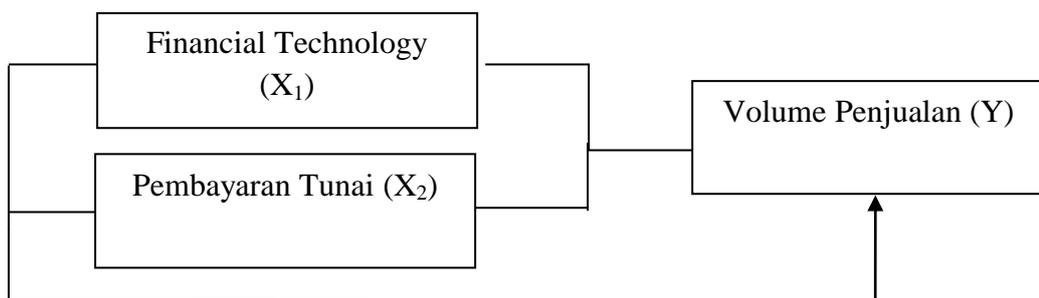
Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian antara peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Rizal Silalahi, Dynda Puspa Pramedia dengan penelitian ini yaitu: penelitian ini berjudul Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model Delone dan McLean sedangkan penelitian ini dengan judul Analisis Penggunaan Financial Technology Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan. Sedangkan persamaannya ialah Variabel X pada penelitian ini sama dengan variabel X pada penelitian Rizal Silalahi, Dynda Puspa Pramedia.
2. Penelitian ini sama dengan peneliti terdahulu yang dilakukan Puspa Pramedia pada variabel X dan Y. sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.
3. Penelitian ini memiliki persamaan variabel X pada penelitian ini dengan variabel Y yang dilakukan oleh Annisa Choirunnisa. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi yang diteliti,
4. Peneliti ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriana Hutabarat yaitu pada variabel (X2) dengan variabel X pada penelitian ini. Sedangkan Perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.
5. Peneliti ini memiliki persamaan variabel X pada penelitian ini dengan variabel X pada penelitian Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.³²

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



X_1 : Financial Technology

X_2 : Pembayaran Tunai

Y : Volume Penjualan

—————> : Hubungan Secara Parsial

-----: Hubungan Secara Parsial

—————> : Hubungan Secara Simultan

Berdasarkan kerangka pikir diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Technology (X) secara parsial terhadap (Y) volume penjual, serta Financial Technology (X) terhadap Volume Penjualan (Y)

³² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

H_{a1} : Ada pengaruh Financial Technology terhadap volume penjualan UMKM.

H_{o1} : Tidak ada pengaruh Financial Technology terhadap UMKM kota Padangsidempuan.

H_{a1} : Ada pengaruh pembayaran tunai terhadap volume penjualan UMKM di kota Padangsidempuan.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh pembayaran tunai terhadap UMKM di kota Padangsidempuan.

H_{a1} : Ada pengaruh fintech dan pembayaran tunai terhadap volume penjualan UMKM di kota Padangsidempuan.

H_{o3} : Tidak ada pengaruh fintech dan pembayaran tunai terhadap volume penjualan UMKM di kota Padangsidempuan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Dengan objek penelitian ini sendiri dilakukan pada UMKM Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³⁴ Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi bukan hanya orang sebagai subjek/objek penelitian, tetapi dapat juga benda-benda alam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 14.

lainnya, dan termasuk jumlah (kuantitas atau kualitas) tertentu yang ada objek/subjek yang diamati, bahkan seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki oleh objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi yang diambil dari peneliti ini di Kota Padangsidimpuan sebanyak 10615.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁵ Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Slovin Tarro Yamane rumus ini digunakan apabila objek penelitian pada keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti latihan tertentu maka kategori objek penelitian dapat dibedakan menjadi berhasil dan gagal. Jumlah sampel dilakukan dengan rumus taro Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

D = presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{10615}{10615 \cdot 0,01 + 1}$$

³⁵ Sugiyono, hlm. 81.

$$n = \frac{10615}{107.15}$$
$$= 99$$

Maka jumlah yang diteliti adalah sebanyak 99 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data, yang terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari UMKM Padangsidimpuan Utara seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari instansi-instansi subjek yang berkaitan dengan penelitian sebagai informasi, seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/ angket serta

dokumentasi terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui Analisis penggunaan *financial technology (Fintech)* dan pembayaran tunai terhadap peningkatan volume penjualan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dan adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Dalam skala ini digunakan berupa pernyataan positif dan negatif.

Tabel III. 1
Skal Likert

Kategori	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Manajemen Penelitian (Suharsimi Arikunto)

Dengan menggunakan skala likert 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, caranya menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil di UMKM Padang Sidempuan Utara.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁶ Uji validitas juga merupakan suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

Dasar pengambilan keputusannya itu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bersifat berganda negative, maka variabel tersebut tidak valid.

Adapun karakteristik dari uji validitas yaitu:

- a. Validitas menunjukkan pada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
- b. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan.
- c. Validitas instrumen tidak berlaku umum.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliable apabila *alpha cronbach's* $> 0,60$.

- a. Reliabilitas merupakan milik dari satu set nilai tes, bukan milik tes itu sendiri, artinya suatu tes dikatakan baik apabila dapat menghasilkan skor yang cukup akurat.

- b. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bersifat berganda negative, maka variabel tersebut tidak valid.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain untuk mengukur distribusi data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* $> 0,10$ maka

terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.³⁷ Adapun variabel yang akan dilihat kenormalannya dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X_1), Literasi (X_2), Lokasi (X_3) sedangkan Y minat menabung.

Kolmogorov-Smirnov maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,10$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,10$, maka H_0 diterima.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah pada model di temukan adanya kolerasi antara variabel independen merupakan dari uji multikolinieritas. Problem multikolinieritas ada apabila terjadi kolerasi. Jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen diartikan bahwa model regresi itu baik. Untuk mendekteksi adanyan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varianceinflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedasitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas dengan uji heteroskedasitas, yaitu jika kondisi variasi error nya (Y) tidak identik. Tidak terjadi heteroskedasitas merupakan persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Apabila diagram residualnya membentuk pola tertentu maka kriteria tersebut dikatakan terdeteksi heteroskedasitas.

³⁷ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179.

G. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.10 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya beralaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui seberapa jauh semua Variabel X (*independen*) secara bersama-sama bisa mempengaruhi variabel Y (*dependen*) secara signifikan atau untuk mengetahui besarnya peluang untuk diperoleh maka Uji F dapat digunakan.

Kesalahan dalam mengambil keputusan, kriteria pengujian antara lain:

- a. Apabila nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,1$)
- b. Apabila nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,1$).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang mempelajari ketergantungan suatu variabel. Analisis regresi sederhana yaitu suatu model di mana hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel independen dianikkan nilainya. Persamaan regresi dirumuskan.³⁸

$$Y = a + b_{x1} + b_{x2} + e$$

$$VP = a + b_{FT} + b_{VP} + e$$

Keterangan:

VP : Volume Penjualan

a : Kostanta

b : Koefisien regresi

³⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 60.

FT : Financial Technology

PT : Pembayaran Tunai

E : Error

I : Estimasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UMKM Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salak karena banyaknya kebun salak di kota ini, terutama pada kawasan KAKI Gunung Lubuknya. Nama Padangsidempuan berasal dari kota “*padang na dimpu*”. Padang artinya hamparan luas, *na* artinya di, dan *dimpu* artinya tinggi, jadi dapat diartikan “*padang na dimpu*” adalah harapan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.³⁹

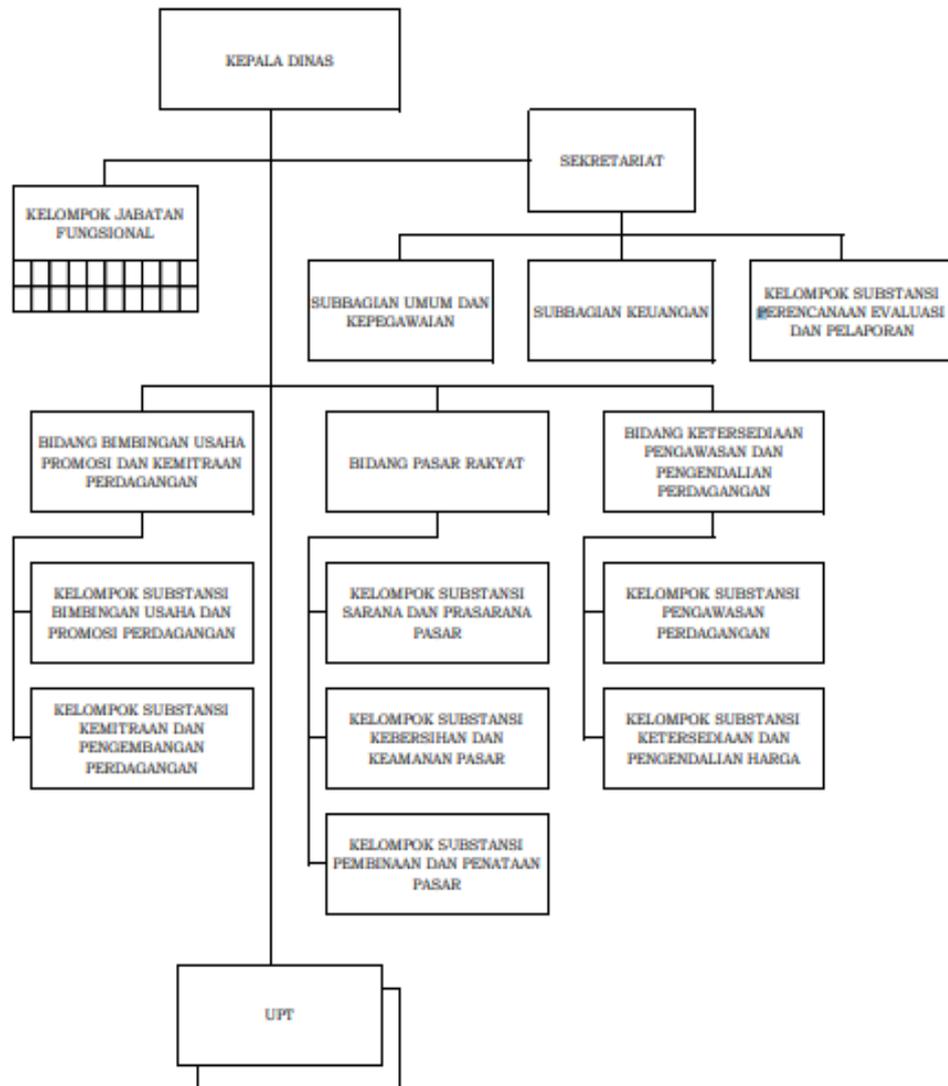
Dahulu padangsidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dangaram dari Sibolga, pedagang antara padangsidempuan dan Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota Padangsidempuan dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo.

Zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanulu. Peningkatan bangunan Belanda di sana masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padangsidempuan. Sehingga tak heran, kalau ingin melihat sejarah kota padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidempuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda.

³⁹ www.padangsidempuankota.go.id ,diakses pada 23 September 2019 Pukul 13:42 WIB.

Sebelumnya Padangsidempuan merupakan kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Industri Kota Padangsidimpuan



C. Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 98 responden dengan 8 butir pernyataan untuk variabel *financial Technology (Fintech)*, butir pernyataan untuk variabel pembayaran tunai, dan butir pernyataan untuk variabel Volume Penjualan UMKM. Dimana r_{tabel} dengan jumlah 99 dan $df=n-2$ ($98-2$) adalah 0,166. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada kolom person correlation (r_{hitung}). adapun hasil uji Validitas sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Fintech

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,460	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 90$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,166$	Valid
Pertanyaan 2	0,474		Valid
Pertanyaan 3	0,540		Valid
Pertanyaan 4	0,281		Valid
Pertanyaan 5	0,512		Valid
Pertanyaan 6	0,262		Valid
Pertanyaan 7	0,340		Valid
Pertanyaan 8	0,332		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,166. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Pembayaran Tunai

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,460	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = 90$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,166$	Valid
Pertanyaan 2	0,474		Valid
Pertanyaan 3	0,540		Valid
Pertanyaan 4	0,281		Valid
Pertanyaan 5	0,512		Valid
Pertanyaan 6	0,262		Valid
Pertanyaan 7	0,340		Valid
Pertanyaan 8	0,277		

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV. 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,166. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Volume Penjualan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,460	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 90$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,166$	Valid
Pertanyaan 2	0,474		Valid
Pertanyaan 3	0,540		Valid
Pertanyaan 4	0,281		Valid
Pertanyaan 5	0,512		Valid
Pertanyaan 6	0,262		Valid
Pertanyaan 7	0,340		Valid
Pertanyaan 8	0,423		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,166. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
<i>Fintech</i>	0,646	8
Pembayaran Tunai	0,066	8
Volume Penjualan	0,768	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas religiusitas (X_1) diperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,646 > 0,60$ sehingga variabel *fintech* dinyatakan reliabel pembayaran tunai (X_2) *cronbach's alpha* $0,066 < 0,60$ sehingga variabel pembayaran tunai tidak reliabel, *cronbach's alpha* untuk variabel volume penjualan (Y) *cronbach's alpha* $0,768 > 0,60$ sehingga variabel lokasi dinyatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Stastik Deskriptif

Hasil uji stastikdeskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Stastik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fintech	99	18	37	29,53	4,021
Pembayaran Tunai	99	11	29	22,22	3,135
Volume penjualan UMKM	99	12	29	21,41	3,107
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji analisis dekskriptif pada tabel IV. 5 menjelaskan bahwa variabel *Financial Technology (fintech)* mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 37 dan nilai rata-rata 29,53 serta nilai simpangan baku 4.021. Variabel pembayaran tunai mempunyai nilai terendah 11, nilai tertinggi 29 dan nilai rata-rata 22.22 serta nilai simpangan baku 3.135. Variabel volume penjualan UMKM mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 29 dan nilai rata-rata 21,41 serta nilai simpangan baku 3.107.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji kolmogrov-smirnov jika nilai signifikan dari hasil uji kolmogrov-smirnov $> 0,10$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas dengan kolmogorov-simirniv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08248790
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,058
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV. 6 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 ($\text{tolerance} > 0,1$) dan jika nilai Variance Inflation Factor atau VIF lebih kecil dari 10 ($\text{VIF} < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistic		Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	Bebas Multikolinieritas
X ₁	0,648	1,544	Bebas Multikolinieritas
X ₂	0,648	1,544	Bebas Multikolinieritas
Y	0,909	1,100	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV. 7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *fintech* (X₁) 0,648 dan nilai *tolerance* untuk variabel pembayaran tunai (X₂) adalah 0,648. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua Variabel tersebut adalah lebih > 0,1.

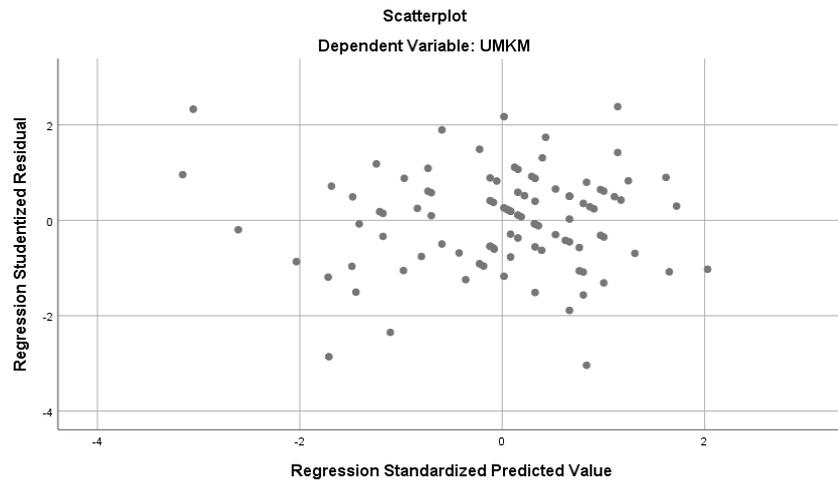
Selanjutnya nilai VIF dari variabel *financial technology* (*Fintech*) (X₁) adalah 1,544. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedestitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedestitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedestitas apabila titik-titik pada scatterplot regresi tidak

membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskodesitas sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heteroskodesitas



Sumber: Hasil Output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskodesitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas yang terdiri dari fintech (X_1), pembayaran tunai (X_2), volume penjualan (Y). Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,824	1,732
X ₁	0,391	0,066
X ₂	0,316	0,084

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan garis analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah.

$$KN = 2.824 + 0,316PT + 0,391F + e$$

Persamaan Regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2.824, artinya apabila variabel fintech dan pembayaran tunai dianggap konstan atau 0 maka volume penjualan UMKM di kota Padangsidimpuan sebesar 2.824.
- b. Nilai koefisien regresi variabel fintech bernilai positif sebesar 0,316, artinya bahwa setiap peningkatan fintech sebesar 1 satuan, maka volume penjualan akan naik sebesar 0.316.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pembayaran tunai bernilai positif sebesar 0,391, artinya bahwa setiap peningkatan pembayaran tunai sebesar 1 satuan, maka volume penjualan akan naik.

5. Uji koefisien (R^2)

Tabel IV. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,541	2,104

- a. Predictors: (Constant), X₁, X₂
b. Dependent Variabel Y

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,541 Menunjukkan bahwa 54,1% variabel fintech, pembayaran tunai mempengaruhi volume penjualan di Kota Padangsidempuan. Sedangkan 45,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

- a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig < 0,10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,824	1,732		1,630	,106
X ₁	,391	,084	,507	5,960	,000
X ₂	,316	,066	,319	3,756	,000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai untuk t_{tabel} pada $\alpha = 10\% : 2 = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df=99-2-1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,666.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *fintech* memiliki t_{hitung} sebesar 5,960 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,960 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya , pada variabel *fintech* memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,1 ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel volume pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar 3,756 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel volume pembiayaan memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521,018	2	260,509	58,855	,000 ^b
	Residual	425,002	96	4,427		
	Total	946,020	98			

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 97 (berasal dari total *regression*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36

Dari hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 58,855 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($58,855 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai $\text{Sig} < 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan fintech dan pembayaran tunai mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan Sebesar 58,85 persen.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 25 diketahui bahwa.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Konstanta sebesar 2.824, artinya apabila variabel fintech dan pembayaran tunai dianggap konstan atau 0 maka volume penjualan UMKM di kota Padangsidempuan sebesar 2.824.

2. Nilai koefisien regresi variabel fintech bernilai positif sebesar 0,316, artinya bahwa setiap peningkatan fintech sebesar 1 satuan, maka volume penjualan akan naik sebesar 0.316.
3. Nilai koefisien regresi pembayaran tunai bernilai positif sebesar 0,391, artinya bahwa setiap peningkatan pembayaran tunai sebesar 1 satuan, maka volume penjualan akan naik 0,391.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu.

a. Pengaruh *Fintech* terhadap Volume Pembiayaan UMKM di Kota Padangsidimpuan

Nilai untuk t_{tabel} pada $\alpha = 10\% : 2 = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df=99-2-1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi= 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,666.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *fintech* memiliki t_{hitung} sebesar 5,960 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,960 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel *fintech* memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai $sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Fintech adalah pemanfaatan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam keuangan ataupun perbankan.⁴⁰ Layanan ini tentunya memudahkan konsumen sehingga akan semakin berkembang. Akhirnya menghasilkan industry tersendiri yang produknya bekerja sama dengan komoditas berbagai lembaga keuangan konvensional, seperti perusahaan perbankan, investasi, dan perasuransian.

Kesimpulannya, variabel *fintech* berpengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

b. Pengaruh Pembayaran Tunai terhadap Volume Pembiayaan UMKM di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel volume pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar 3,756 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel volume pembiayaan memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Kesimpulannya, variabel volume penjualan berpengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

⁴⁰ Ananonim, Finansialku, Diakses Melalui, <https://www.finansialku.com>, Pada Tanggal 29 November 2018 Pukul 13.49 WIB.

c. Pengaruh *Fintech* dan Pembayaran Tunai terhadap Volume Pembiayaan UMKM di Kota Padangsidempuan

Dari hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 58,855 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,855 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai $Sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Kesimpulannya, variabel *fintech* dan volume penjualan berpengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan hubungan positif, diharapkan peneliti selanjutnya lebih jeli untuk melihat fenomena dan memilih variabel yang terkait dengan penelitian

2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh
3. Penelitian ini dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif misalnya dengan memakai analisis jalur atau SEM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *fintech* memiliki t_{hitung} sebesar 5,960 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,960 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel *fintech* memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel volume pembiayaan memiliki t_{hitung} sebesar 3,756 dan t_{tabel} 1,666 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,756 > 1,666$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel volume pembiayaan memiliki nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa fintech mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidimpuan.
3. hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 58,855 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,855 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai Sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara

simultan mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pihak UMKM kota Padangsidempuan ataupun daerah setempat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut sebab semakin tingginya tingkat persaingan di dunia pembayaran elektronik dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para pelaku UMKM.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul Analisis Penggunaan Financial Technology (fintech) dan Pembayaran Tunai Terhadap Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adiwarman A. Karim. *Bank Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ananonim, Finansialku, Diakses Melalui. <https://www.finansialku.com>, Pada Tanggal 29 November 2018 Pukul 13.49 WIB.
- Apip Alansori. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020.
- Astrid Rumondang, dkk. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Charles T. Homgren, dkk. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Dasaratha V. Rama dan Frederik L. Jones. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Depertemen Agama RI. *Al-Quran Al-Jummanatun Ali dan Terjemahan*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005.
- Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Firdaus. *Pengantar Sistem Ekonomi*. Bandung: Cipta Print, 2006.
- Hamdan. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ibrahim Nubika. *Bitcoin : Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial*. Yogyakarta: Generasi Learning, 2018.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Kurnia Cahaya Lestari dan Arni Muarifah Amri. *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Dalam UMKM*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Rosad Ruslan. *Manajemen Publik Relation dan Median Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Sujana Ismaya. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika, 2012.

Warkum Sumitro. *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Wasiaturrahma, dkk. *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Wawancara dengan Ibu Mariana di Ujung Padang Kota Padangsidempuan Utara, Kamis 09 September 2021.

Wawancara dengan Pelaku UMKM (Mom Q Khitcen) Jln.Kenanga Kota Padangsidempuan Utara, Tanggal 12 September 2021.

www.padangsidempuankota.go.id di akses pada 23 September 2019 pukul 13:42 WIB

Sumber Jurnal:

Irma Muzdalifa, dkk. “Peran Fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia(Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Um-Surabaya*, 2018.

Isnaini Harahap. “Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM Di Sumatera Utara,” Disertasi, UINSU 2016.

Joseph Dedy Irawan dan Emmalia Adriantantri. “Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko.” *Jurnal Mnemonic*, Vol. 1, No. 2 (2018).

Mochammad Fajar, dkk. “Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan.” *Jurnal Humanis*, Vol. 1, No. 2 (2021).

Orchidya Sari. “Pelaksanaan Penjamin Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Lembaga penjamin Kredit (studi: Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dan PT. Askrido Padang).” Skripsi. Universitas Andalas, 2011.

Suci Astari. "Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," Skripsi, UINSU Medan 2019.

Wahid Wachyu Adi Winarto. "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13, No. 1 (2020).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Robiatul Adawiyah Pardosi
Nim : 17 401 00200
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 10 April 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 6 bersaudara
Alamat Lengkap : Tebing Tinggi Kec. Suka Bangun Kab. Tapanuli
Tengah
Motto : *Talk Less Do More*
Telepon/No. Hp : 0852-7705-3198
Email : robiatulpardosi2@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Siswan Pardosi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Manna Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 157018 Tebing Tinggi
Tahun 2011-2014 : MTSs Nurul Huda Hutaraja
Tahun 2014-2017 : SMK N 1 Muara Batang Toru
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,
Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,824	1,732		1,630	,106		
Volume Penjualan	,316	,084	,319	3,756	,000	,648	1,544
Fintech	,391	,066	,507	5,960	,000	,648	1,544

a. Dependent Variable: UMKM

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul “ **Analisis Penggunaan *Financial Technology* dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Padangsidimpuan** ” kami mohon kesedian Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai pelaku UMKM, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut anda. Kami menjamin rahasia identitas anda.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Robiatul Adawiyah Pardosi
17 401 00200

A. Identitas Responden

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan yang sesuai.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki- laki () Perempuan
3. Nim :
4. Jurusan / Semester :

B. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Keterangan:

SS = Sangat setuju KS = Kurang setuju STS = Sangat tidak setuju

S = Setuju TS = Tidak setuju

1. *Financial Technology* Variabel (X_1)

No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS

1	Saya mengetahui alat pembayaran non tunai atau <i>financial technology</i> .					
2	Saya mengetahui ketersediaan <i>financial technology</i> berupa (QRIS, Dana, E-money, dsb).					
3	<i>Financial technology</i> dapat meningkatkan volume penjualan.					
4	Saya menggunakan <i>financial technology</i> berupa (QRIS, Dana, E-money, dsb) untuk memudahkan transaksi pelanggan.					
5	<i>Financial technology</i> tidak memberikan dampak dalam volume penjualan UMKM					
6	<i>Financial Technology</i> menimbulkan rasa praktis bagi UMKM.					

2. Pembayaran Tunai Variabel (X_2)

No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya masih menggunakan pembayaran non tunai sebagai pelaku UMKM.					

2	Pemabayaran non tunai sangat peraktis bagi pelaku UMKM.					
3	Ada atau tidaknya <i>fintech</i> pembayaran non tunai masih paling diminati pelaku UMKM.					
4	Pembayaran tunai tetaplah praktis bagi pelaku UMKM.					

3. Volume Penjualan Variabel (Y)

No.	Daftar pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ketersediaan <i>financial technology</i> pada UMKM memberikan informasi kepada konsumen untuk menarik pelanggan.					
2	<i>Financial technology</i> memberikan kontribusi dalam meningkatkan pelanggan.					
3	Pelaku UMKM yang menggunakan <i>financial technology</i> tidak kesulitan dalam menyalurkan produk.					
4	<i>Financial technology</i> tidak					

	memberikan peningkatan voulme penjualan produk yang dimiliki UMKM.					
--	--	--	--	--	--	--







